

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PT. MEDIA NUSANTARA CITRA, Tbk PERIODE 2018-2021

Raden Roro Fara Diba¹, Eka Sudarmaji^{2*}, M. Rubiul Yatim³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi and Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*Email koresponden: esudarmaji@univpancasila.ac.id

Diterima 13 Januari 2023, Disetujui 15 Maret 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk periode 2018-2021. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rasio keuangan current ratio, debt to equity ratio, return on asset, debt to total asset ratio, dan total asset turnover. Metode analisis data yang digunakan yaitu paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan current ratio lebih tinggi pada masa sesudah adanya pandemi dengan rata-rata lebih besar dibandingkan sebelum pandemi, return on asset lebih tinggi pada masa sebelum adanya pandemi dengan rata-rata lebih besar dibandingkan sesudah pandemi. Total asset turnover lebih tinggi pada masa sebelum pandemi dengan rata-rata lebih kecil dibandingkan sesudah pandemi. Debt to equity ratio lebih tinggi pada sebelum adanya pandemi dengan rata-rata lebih kecil dari pada semasa pandemi, dan debt to total asset ratio lebih tinggi pada sebelum adanya pandemi dengan rata-rata lebih kecil dari pada semasa pandemi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa current ratio, return on asset, dan total asset turnover tidak terdapat perbedaan yang signifikan namun debt to total asset ratio dan debt to equity ratio terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turnover

Abstract

This study aimed to determine the differences in financial performance before and after the COVID-19 pandemic at PT. Media Nusantara Tbk for the 2018-2021 period. This study used quantitative research with financial ratios: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Debt to Total Asset Ratio, and Total Asset Turnover. The data analysis method used was paired sample t-test. This study found that the current ratio after the Covid-19 pandemic is higher, with a larger average than before the Covid-19 pandemic. On the other hand, the Return on Assets before the Covid-19 pandemic was higher with a larger average than after the Covid-19 pandemic. Total Asset Turnover was higher before the Covid-19 pandemic with a smaller average than after the Covid-19 pandemic. Moreover, the Debt to Equity was higher before the pandemic, and the Debt to Total Asset Ratio was higher with a smaller average than during the pandemic. In conclusion, there was no significant difference between the Current Ratio, Return on Asset, and Total Asset Turnover. However, there was a significant difference between the Debt to Total Asset Ratio and the Debt-to-Equity Ratio.

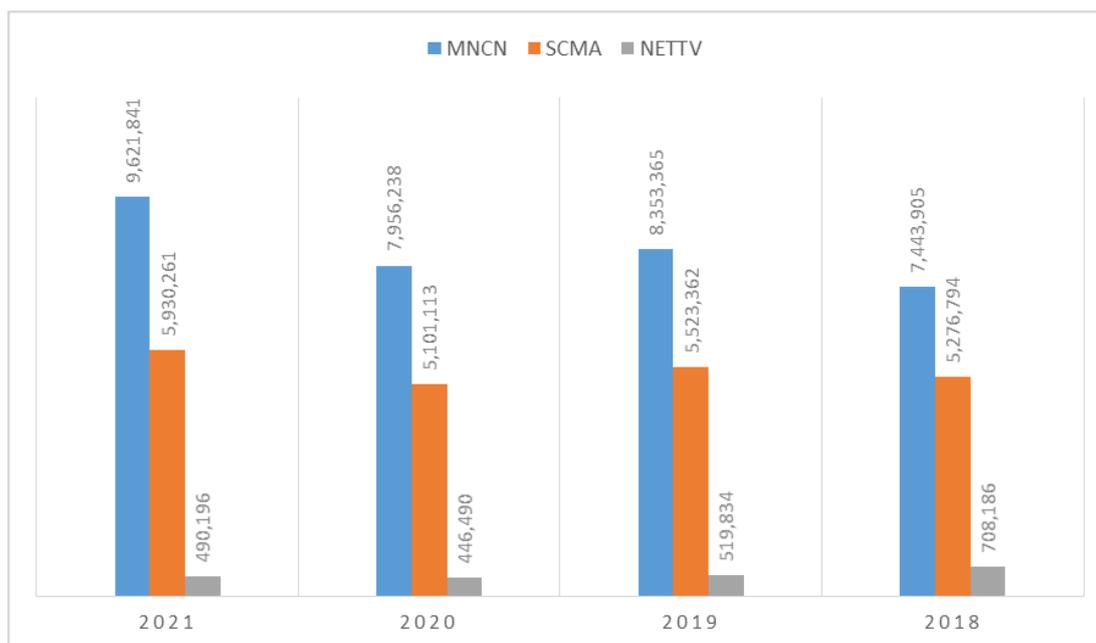
Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Debt to Total Asset Ratio, Total Asset Turnover

PENDAHULUAN

Kasus pertama Penyakit *Coronavirus Diseases* dilaporkan menjelang akhir Desember 2019 di Wuhan, Cina. Dua jenis virus corona yang berbeda MERS-CoV dan SARS-CoV, dapat menyebabkan gangguan penyakit sistem pernapasan hingga infeksi paru-paru yang lebih berat (*World Health Organization*). Dalam mencegah penularan virus corona, banyak negara termasuk Indonesia menghimbau masyarakatnya untuk menjaga jarak fisik (*physical distancing*) serta mengambil kebijakan untuk menerapkan *lockdown*, terkait merebaknya virus corona. Untuk menekan penyebaran COVID-19, masyarakat harus selalu berada di rumah dan beraktivitas di rumah kecuali terpaksa harus keluar rumah. Penerapan *lockdown* berdampak secara langsung pada bidang ekonomi. Hal ini disebabkan minimnya kegiatan yang tersedia di luar rumah. Karena pandemi Covid-19 telah mempersulit masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, karena perputaran uang melambat selama pandemi Covid-19 (Ramadhania et al., 2020).

Hal ini menimbulkan dampak pada perusahaan-perusahaan yang jenis bidang usahanya bergantung pada konsumen yang salah satunya adalah Perusahaan media. Banyaknya perusahaan yang terkena dampak pandemi covid-19 dan bangkrut akhirnya memutuskan untuk memangkas pengeluaran iklan di media. Penurunan hingga 70 persen dalam penghasilan iklan di tahun 2020 telah mendorong perusahaan media menuju kebangkrutan. Hal ini karena perusahaan media sangat mengandalkan pendapatan terbesar dari iklan. Dalam menghadapi pandemi covid-19 perusahaan media juga harus mengubah strategi perusahaannya agar tidak mengalami kebangkrutan. Salah satu bentuknya adalah melakukan kerjasama dengan Satgas Covid-19 di Indonesia. Tujuannya adalah agar perusahaan media menyajikan info berita terkini yang terpercaya terkait Corona kepada konsumen atau penonton di seluruh Indonesia. Hal ini, menyebabkan ketatnya persaingan di dalam perusahaan media Indonesia.

PT. Media Nusantara Citra, Tbk (MNCN), ialah perusahaan yang didirikan pada tahun 1997, bergerak di bidang media. Empat media televisi nasional yang dimiliki manajemen grupnya RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews merupakan sumber pendapatan utama dari MNCN. Ketatnya persaingan di dalam perusahaan media di Indonesia terjadi dikarenakan kemunculan perusahaan-perusahaan media baru yaitu PT. Surya Cira, Tbk (SCMA) yang beroperasi pada tahun 2010 dan PT. Net Visi Media, Tbk (NETV) yang didirikan pada tahun 2013.



Gambar 1. Pendapatan MNCN, SCMA, NET TV Tahun 2018-2021 (Dalam jutaan rupiah)

Sumber: Laporan Keuangan di IDX Tahun 2018-2021

Gambar 1. dapat dilihat bahwa pencapaian pendapatan PT. Media Nusantara Citra, Tbk pada tahun 2018 sebesar Rp 7.443.905, pada tahun 2019 jumlah pendapatan naik menjadi Rp 8.353.365, pada tahun 2020 turun menjadi Rp 7.956.238, dan pada tahun 2021 pendapatan naik lagi menjadi Rp. 9.621.841. Jadi pendapatan tahun 2018-2021 jumlahnya terus mengalami kenaikan dan penurunan. PT. Surya Cira, Tbk juga mengalami kenaikan dan penurunan dilihat dari pencapaian pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp 5.276.794, pada tahun 2019 jumlah pendapatan naik menjadi Rp 5.523.362, pada tahun 2020 turun menjadi Rp 5.101.113, dan pada tahun 2021 pendapatan naik lagi menjadi Rp. 5.930.261. PT. Net Visi Media, Tbk juga mengalami hal yang sama dalam kenaikan dan penurunan pencapaian pendapatan, Pada 2018 sebesar Rp 708.186, pada 2019 jumlah pendapatan turun menjadi Rp 591.834, pada tahun 2020 turun menjadi Rp 446.490, dan pada tahun 2021 pendapatan naik lagi menjadi Rp. 490.196.

Sebagai perusahaan yang sudah terbuka (tercatat di BEI), pengelolaan keuangan sangatlah penting, karena keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar pengambilan keputusan. Selain itu, Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Maka juga berlaku pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk harus mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Terlebih lagi dengan ketatnya persaingan industri di Indonesia mengharuskan PT. Media Nusantara Citra, Tbk untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan mencerminkan keadaan keuangan perusahaan dan upaya dalam mengevaluasi tingkat keberhasilan hal-hal yang telah dicapai dalam rentang waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat ditentukan dengan menghitung rasio dari hasil analisis laporan keuangan. Hasil perhitungan tersebut berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan perencanaan masa depan perusahaan (Masyitah & Harahap, 2018).

Laporan keuangan merupakan bagian prosedur pelaporan keuangan bagi perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai apakah kinerja perusahaan wajar atau dapat ditingkatkan.

Laporan keuangan untuk perusahaan diperlukan untuk menilai kinerja keuangannya, termasuk neraca, laporan modal, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selanjutnya, faktor keuangan dan non keuangan dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Karena karakteristik non-keuangan lebih sulit untuk dinilai, sebagian besar perusahaan berfokus pada aspek keuangan. Analisis rasio keuangan adalah cara yang populer untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Tingkat perubahan dapat ditentukan dengan analisis rasio keuangan, Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Leverage, dan Aktivitas semuanya sering atau umumnya dipelajari dalam rasio keuangan. Jika diketahui kelima rasio keuangan dalam perusahaan tersebut baik atau buruk, maka kelangsungan hidup perusahaan dapat diperhitungkan. Akibatnya, memeriksa laporan keuangan perusahaan sangat penting.

KAJIAN TEORI

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2014:2) laporan keuangan ialah produk dari proses akuntansi dan instrumen komunikasi. Laporan keuangan digunakan untuk berbagi informasi serta kegiatan keuangan perusahaan dengan pihak ketiga yang berkepentingan dengan informasi atau kegiatan tersebut. Menurut Brigham and Houston (2018:78), Laporan keuangan berisi informasi tentang posisi perusahaan oleh titik waktu tertentu serta aktivitasnya sepanjang periode waktu. Kemampuan untuk memperkirakan pendapatan masa depan dan pembayaran dividen, adalah nilai sebenarnya dari laporan keuangan. Akibatnya, sebelum mempelajari laporan keuangan itu sendiri, penting untuk mengetahui lingkungan di mana laporan tersebut dibuat dan disajikan. Maka Laporan keuangan merupakan laporan perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak ketiga atau yang berkepentingan tentang keadaan keuangan dan kinerja perusahaan berdasarkan hasil prosedur akuntansi selama periode akuntansi. Laporan keuangan sering diterbitkan oleh perusahaan saat tahun fiskal mereka berakhir.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk menilai efektivitas serta efisiensi kegiatan bisnis yang telah dilakukan selama periode tertentu. Munawir (2010: 30) mengatakan bahwa salah satu penilaian mendasar atas keadaan keuangan perusahaan yang dibuat berdasarkan pemeriksaan rasio keuangannya adalah kinerja keuangan perusahaan. Namun Subramanyam dan Wild (2010:101), berpendapat bahwa mengukur kinerja keuangan mensyaratkan pengakuan hubungan pendapatan serta biaya yang menciptakan keuntungan yang lebih besar dari arus kas adalah apa yang mereka definisikan sebagai kinerja keuangan. Mengakui semua pendapatan yang dihasilkan selama suatu periode dipastikan melalui pengakuan

pendapatan. Selama suatu periode, atribusi memastikan bahwa hanya beban dan pengeluaran yang terjadi selama periode tersebut yang dicatat.

Rasio Keuangan

Laporan keuangan mencantumkan tindakan yang diambil oleh perusahaan selama periode waktu yang ditentukan. Rasio keuangan merupakan salah satu alat ukur analisis yang digunakan untuk membantu laporan keuangan menyampaikan informasi yang lebih detail dan komprehensif. Rasio keuangan dihitung dengan membandingkan dua item laporan keuangan yang memiliki hubungan yang bermakna dan substansial (Harahap, 2015:297). Rasio keuangan ialah suatu perhitungan dengan melibatkan pembagian satu angka dengan angka lain untuk membandingkan angka-angka dalam akun keuangan. Satu komponen dapat dibandingkan dengan komponen lainnya dalam laporan keuangan yang sama atau laporan keuangan tersendiri (Kasmir, 2014:104). Sementara itu, analisis keuangan yang meliputi studi rasio keuangan, analisis kelemahan dan kekuatan di sektor keuangan akan sangat bermanfaat saat mengevaluasi pencapaian sebelumnya dan prospek masa depan, klaim Sartono (2010:113). Rasio ini dapat menunjukkan apakah suatu bisnis mempunyai cukup uang untuk menutupi utangnya, jumlah piutang yang dapat dikelola, kontrol inventaris yang efektif, perencanaan belanja modal yang cerdas, serta struktur modal yang memaksimalkan kekayaan investor dan pemegang saham.

Berdasarkan pemahaman beberapa ahli tersebut di atas, rasio keuangan adalah tindakan yang memerlukan penilaian laporan keuangan dengan membandingkan angka, membagi satu angka dengan angka lain, dan mengekstraksi korelasi penting dari angka-angka ini untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Penulis selanjutnya akan menjelaskan rasio-rasio keuangan yang dihubungkan dengan masalah-masalah tersebut di atas, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio leverage, dan rasio aktivitas.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Fatimah, Prihastiwi, dan Islamiyatun (2021) yang berjudul: Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan LQ45 Sebelum & Saat Pandemi Covid 19. Pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan pada penelitian ini ialah CR, DER, TATO dan ROE. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan. Hasil Pengujian menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum & sesudah pandemi covid-19, pada perusahaan LQ45.

Penelitian Dharmawan (2021) yang berjudul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum & Sesudah Masa Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan pada penelitian

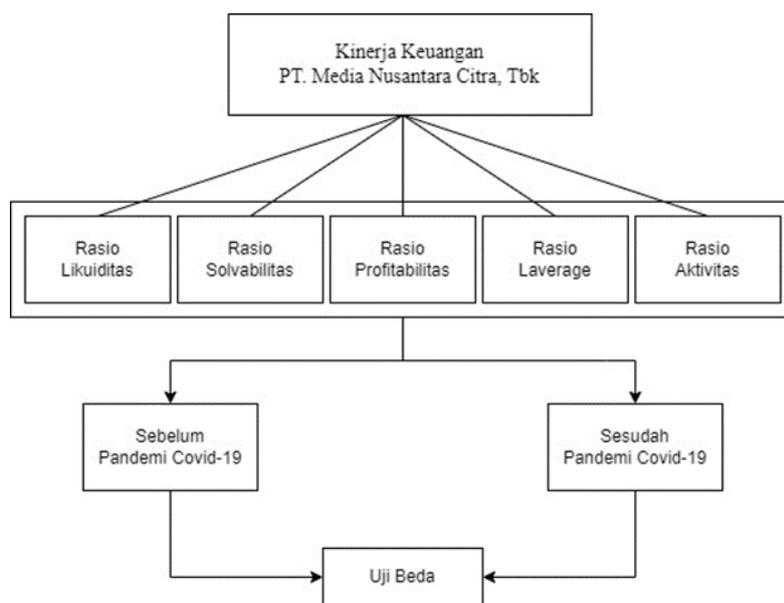
ini ialah QR, DER, ROA, IT, dan WCT. Hasil penelitian menunjukkan pandemi covid-19 tidak memiliki efek yang signifikan.

Penelitian Amalia, Budiwati, dan Irdiana (2021) yang berjudul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum & Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI). Pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan pada penelitian ini ialah CR, DAR, TATO, NPM, dan PER. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan. Hasil Pengujian menunjukkan antara sebelum dan sesudah Covid-19, tidak ada perbedaan rasio dan PER. Namun, ada perbedaan antara DAR, TATO, dan NPM sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

Penelitian Hidayat (2021) yang berjudul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan & Nilai Perusahaan Sebelum Dan Disaat Pandemi Covid 19. Pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan pada penelitian ini ialah EPS dan PER. Hasil Pengujian menunjukkan terdapat laba per saham rata-rata dan nilai perusahaan berbeda sebelum & selama pandemi covid-19.

Penelitian Ibrahim, Maslichah, dan Sudaryanti (2021) yang berjudul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum & Saat Pandemi Covid-19. Pendekatan pengukuran kinerja yang digunakan pada penelitian ini ialah QR, DER, ROE, dan TATO. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan. Hasil Pengujian menunjukkan pandemi covid-19 tidak memiliki dampak yang signifikan baik sebelum atau sesudahnya.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

METODE

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Media Nusantara Citra, Tbk yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021, dengan mengambil variabel berupa keuangan current ratio, debt to equity ratio, return on asset, debt to total asset ratio, dan total asset turnover. Selanjutnya akan dilanjutkan dengan melakukan perbandingan kinerja keuangan perusahaan pada sebelum dan sesudah pandemi covid-19.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X) adalah Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), Profitabilitas (X3), Leverage(X4), dan Aktivitas(X5). Variabel dependen (Y) adalah Kinerja Keuangan.

1. Variabel Independen

a. Likuiditas = Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Solvabilitas = Debt to Equity Ratio

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas = Return On Asset

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

d. Leverage = Debt o Total Asset Ratio

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

e. Aktivitas = Total Asset Turnover

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Total penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:68) adalah variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi karena alasan independen. Kesuksesan finansial merupakan variabel dependen penelitian (Y). Menurut Subramanyam dan Wild (2010:101), kinerja keuangan merupakan pengetahuan tentang hubungan antara pendapatan dan biaya yang memberikan keuntungan lebih besar daripada arus kas untuk menilai dan mengukur kinerja keuangan Analisis rasio keuangan adalah pilihan.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari PT. Media Nusantara Citra, Tbk periode tahun 2018 – 2021 yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, evaluasi apakah perbedaan antara dua kelompok atau lebih secara statistik berhubungan satu sama lain. Teknik lain untuk menguji perbedaan antara kelompok yang berhubungan adalah *Paired Sample T-Test* (Dharmawan, 2021:45).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas Data

Kriteria		Tests of Normality		
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Kinerja	CR	1.000	4	0.999
	ROA	0.861	4	0.263
	TATO	0.926	4	0.570
	DER	0.985	4	0.930
	DAR	0.986	4	0.939

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Olah Data SPSS (Penulis, 2022)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian *Shapiro Wilk* karena lebih efektif digunakan pada sampel penelitian yang kecil dibandingkan dengan *Kolmogrof smirnov*. Hasil pengujian normalitas pada tabel 1 menunjukkan masing-masing kriteria pada data nilai kinerja menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal sehingga analisis data menggunakan uji parametrik yaitu menggunakan *Paired Sample T-Test*.

Uji *Paired Sample T-Test* merupakan uji parametrik yang digunakan apabila data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk membandingkan data dengan dari dua kelompok yang saling berhubungan satu sama lain. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 2. Uji *Paired Sample T-Test*

		Paired Samples Test			
		Paired Differences		t	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation		
Pair 1	Crsebelum - Crsesudah	-0.003	0.625	-0.007	0.996
Pair 2	ROAsebelum - ROAsesudah	0.005	0.008	0.898	0.534
Pair 3	TATOsebelum - TATOsudah	0.027	0.012	3.116	0.198
Pair 4	DERsebelum - DERsesudah	0.216	0.016	19.057	0.033
Pair 5	DARsebelum - DARsesudah	0.115	0.003	49.474	0.013

Sumber: Olah Data SPSS (Penulis, 2022)

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 dilihat dari Rasio likuiditas. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Arwantini & Syaiful (2022); Pradana (2022) yang menunjukkan hasil bahwa antara *Current Ratio* (CR) sebelum masa pandemi dengan *Current Ratio* (CR) saat masa pandemi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata nilai CR pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum pandemi sebesar 3.487 dan mengalami peningkatan sebesar 3.491. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan pada masa pandemi Covid-19 tersebut telah cukup baik dalam memaksimalkan pengelolaan asset lancarnya sehingga dapat berkontribusi dengan baik dalam menjamin liabilitasnya dibandingkan dengan sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Peningkatan rasio tersebut membuah perusahaan PT. Media Nusantara Citra, Tbk menjadi perusahaan yang lebih likuid atau dapat diartikan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan dalam melunasi jangka pendek menggunakan asset lancar mereka.

2. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 dilihat dari Rasio profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Arwantini & Syaiful (2022) yang menunjukkan hasil bahwa antara *Return on Asset* (ROA) ssebelum masa pandemi dengan *Return on Asset* (ROA) saat masa pandemi tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata nilai ROA pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum pandemi sebesar 0.115 dan mengalami penurunan menjadi sebesar 0.109. Perusahaan kurang efektif menghasilkan laba dari asetnya jika rata-rata ROA menurun. Akibat lonjakan aset yang dimiliki namun tidak ada peningkatan pendapatan, kemungkinan Return on Assets (ROA) selama wabah Covid-19 menurun.

Meskipun ROA menurun secara statistik, penurunan tersebut berdampak kecil. Penelitian ini mampu menunjukkan teori atribusi yang menyatakan bahwa penurunan Return on Assets (ROA) disebabkan oleh faktor internal yaitu kinerja manajemen yang kurang efektif dalam menggunakan aset perusahaan sehingga menyebabkan peningkatan aset tidak sesuai dengan proporsinya. untuk peningkatan keuntungan selama pandemi Covid-19. Pengaruh eksternal seperti pelaksanaan *lockdown* tentunya berdampak pada kinerja perusahaan MNC yang terlihat pada tahun 2020 mengalami penurunan penjualan menjadi Rp 7.956.238. Ini adalah hasil dari kondisi industri penyiaran televisi yang berkembang.

3. Rasio Aktivitas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 dilihat dari Rasio aktivitas. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Arwantini &

Syaiful (2022) yang menunjukkan hasil bahwa antara *Total Asset Turnover* (TATO) sebelum masa pandemi dengan *Total Asset Turnover* (TATO) saat masa pandemi terdapat perbedaan yang signifikan. Akan tetapi hasil tersebut sejalan dengan penelitian Ahffha & Pradana (2022) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan *total asset turnover ratio* sebelum dan setelah pandemi pada perusahaan teknologi, yang berarti selama pandemi penggunaan aset masih dapat dilakukan secara efektif.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata nilai TATO pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum pandemi sebesar 0.462 dan mengalami penurunan menjadi sebesar 0.435. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan aset perusahaan menurun akibat pandemi Covid-19, akan tetapi penurunan yang terjadi hanya sebesar 0.027 karena pengelolaan aset yang masih dilakukan secara efektif oleh perusahaan. Penelitian ini berhasil menunjukkan hipotesis atribusi bahwa penurunan perputaran total aset disebabkan oleh alasan internal, karena banyak aset perusahaan yang menganggur dan tidak memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Kendala eksternal, seperti adanya undang-undang di masa wabah Covid-19 yang membuat korporasi tidak dapat mengelola asetnya secara maksimal.

4. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 dilihat dari Rasio solvabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Arwantini & Syaiful (2022) yang menunjukkan hasil bahwa antara *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum masa pandemi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) saat masa pandemi terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas diketahui bahwa rata-rata nilai DER pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum pandemi sebesar 0.47967 dan mengalami penurunan menjadi sebesar 0.26413. Karena utang perusahaan lebih kecil dari jumlah asetnya, rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun, yang menandakan bahwa perusahaan akan lebih mampu memenuhi komitmen jangka panjangnya selama pandemi daripada sebelum pandemi. Di masa pandemi Covid-19, *Debt to Equity Ratio* (DER) turun yang bisa saja terjadi karena pelaku usaha tidak sepenuhnya memanfaatkan penggunaan utang sebagai modal. Statistik menunjukkan bahwa penurunan DER berdampak. penelitian ini berhasil menunjukkan hipotesis atribusi yang menyatakan bahwa penurunan DER disebabkan oleh alasan internal antara lain kekhawatiran manajemen tidak mampu membayar utang sehingga bisnis tidak mengandalkan pendanaan baru yang diperoleh melalui pinjaman. Sedangkan unsur luar, terutama tekanan di awal pandemi Covid-19

5. Rasio Leverage

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 dilihat dari Rasio leverage. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian Febriani et al (2022) yang

menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada DAR antara sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 pada perusahaan telekomunikasi. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian Widiastuti & Jaeni (2022) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata nilai DAR pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum pandemi sebesar 0.323 dan mengalami penurunan menjadi sebesar 0.207. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih siap untuk menangani keuangan sesudah pandemi dari pada pada tahun 2019 sebelum pandemi covid-19. Hutang yang lebih sedikit akan digunakan oleh perusahaan untuk membeli aset jika nilai DAR rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 dilihat dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan PT. Media Nusantara Citra, Tbk sebelum dan sesudah masa pandemi covid 19 dilihat dari rasio solvabilitas dan rasio leverage.

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diberikan saran bagi peneliti selanjutnya, dapat mengantisipasi untuk menambahkan ukuran atau menggunakan ukuran lain jika ingin melakukan penelitian pada topik yang sama untuk mendapatkan hasil yang berbeda untuk tujuan membandingkan temuan penelitian. Serta diharapkan dengan melakukan hal ini, sampel penelitian akan lebih besar dan temuan penelitian tentang rasio keuangan perusahaan media sebelum dan sesudah Covid-19 akan jauh lebih komprehensif. Dan yang terakhir saran bagi perusahaan, harus terus mengendalikan biaya agar tetap tepat dan efektif, karena hal itu akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Proceedings Progress Conference*, 4(1), 290–296.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Dharmawan. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Fatimah, A. N., Agustina Prihastiwati, D., & Islamiyatun, L. (2021). Analisis Perbedaan Laporan Keuangan Tahunan Pada Perusahaan Lq45 Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 39–52
- Harahap, S. S. (2015). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Akuntansi*, 15, 9–17.

- Ibrahim, I. H., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 46.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ramadhania, D., Almira, N. A., Salsabilla, T., & Sagala, T. R. K. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid-19 Pada Pt Pp Properti Tbk. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(1), 25–35.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta